

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi Kebijakan Rumah Anak Prestasi (RAP) Kedung Cowek, dapat disimpulkan bahwa :

1. Komunikasi dalam program ini berjalan **cukup berhasil**. Transmisi informasi dilakukan secara berjenjang dari UPTD, admin RAP, hingga orang tua anak berkebutuhan khusus (ABK). Penyampaian informasi dilakukan secara rinci dan terstruktur, baik melalui pertemuan langsung maupun media seperti WhatsApp. Namun, terkadang masih ditemukan informasi yang sifatnya mendadak sehingga perlu dilakukan penyesuaian di lapangan.
2. Kemampuan Sumber daya dalam UPTD RAP Kedung Cowek pada pelaksanaan RAP dapat dinyatakan berhasil mendukung pelaksanaan program. Hal ini terlihat dari ketersediaan tenaga pendamping dan pengajar yang kompeten, pengelolaan anggaran yang terpusat di Dinas terkait, serta adanya dukungan swadaya dari masyarakat. Fasilitas yang digunakan memadai, seperti ruangan terapi dan ruang pelatihan yang difungsikan secara gratis. Informasi dan kewenangan yang diberikan kepada pelaksana juga cukup jelas. Meskipun demikian, keterbatasan dana tetap menjadi tantangan, terutama dalam penyediaan alat terapi secara berkala.

3. Dukungan dari segi Disposisi pelaksana dalam Program RAP menunjukkan hasil yang berhasil. Para pendamping, admin, dan tenaga pengajar menunjukkan sikap ramah, telaten, sabar, serta memiliki komitmen tinggi dalam membimbing anak-anak. Meskipun mereka tidak menerima insentif materi secara rutin, motivasi tetap terjaga melalui semangat gotong royong dan kepedulian sosial.
4. Struktur birokrasi dari Pihak RAP (Dinas Sosial,UPTD, tenaga medis serta Tenaga pendamping) berjalan cukup berhasil. Pembagian tugas antara admin, pendamping, tenaga medis, dan pengajar sudah jelas. Koordinasi rutin dilakukan, namun masih terdapat kendala di lapangan seperti tenaga medis yang kadang tiba-tiba membatalkan jadwal. SOP yang digunakan bersifat fleksibel menyesuaikan kebutuhan anak-anak, tetapi belum seluruhnya terdokumentasi secara formal.
5. Secara keseluruhan, implementasi Kebijakan Rumah Anak Prestasi Kedung Cowek dapat dikategorikan dengan program **Berhasil**. Program ini berjalan dengan baik komunikasi yang baik, sumber daya yang memadai, sikap pelaksana yang positif, serta struktur birokrasi yang jelas. Namun, perlu ada perbaikan terkait dokumentasi prosedur dan dukungan insentif agar pelaksanaan lebih optimal dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Hasil penelitian mengenai implementasi Program Layanan Kesehatan dan Pelatihan Keterampilan di Rumah Anak Prestasi Kedung Cowek dapat dikatakan

Berhasil, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan dan keberlanjutan program adalah sebagai berikut:

- A. **Peningkatan koordinasi dengan tenaga medis terkait jadwal layanan kesehatan.** Diharapkan adanya penjadwalan yang lebih terencana dan komunikasi yang intensif agar pelaksanaan layanan kesehatan dapat berjalan lebih optimal dan mengurangi potensi pembatalan mendadak, sehingga orang tua ABK dapat menyesuaikan waktu dengan lebih baik.
- B. **Penyusunan prosedur tetap (SOP) secara tertulis.** Meskipun saat ini pelaksanaan program sudah berjalan dengan baik secara fleksibel, dokumentasi SOP secara tertulis akan membantu menjaga kesinambungan layanan, terutama jika terjadi pergantian petugas atau relawan baru di masa mendatang.
- C. **Penguatan dukungan dari pihak eksternal.** Upaya menjalin kolaborasi dengan instansi, perusahaan, atau lembaga yang memiliki program CSR dapat menjadi alternatif untuk mendukung fasilitas dan kegiatan yang ada, agar program dapat terus berjalan dengan baik meskipun ada keterbatasan anggaran.
- D. **Peningkatan kapasitas bagi tenaga pendamping dan relawan.** Pelatihan secara berkala terkait pendampingan anak berkebutuhan khusus diharapkan dapat terus dilakukan untuk mempertahankan kualitas pelayanan dan meningkatkan keterampilan dalam mendampingi AB